

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan umum

Empulur kelapa sawit berasal dari limbah peremajaan tanaman kelapa sawit berupa batang yang dapat dijadikan sebagai hijauan pakan ternak pengganti rumput sebanyak 30% dalam ransum dengan perlakuan secara *pre-ingestive* yaitu amoniasi dengan 6% urea dan *post-ingestive* yaitu suplementasi dengan 0,5% Direct-Fed Microbial (DFM) *Saccharomyces cerevisiae* dan 0,1 ppm mineral kobalt (Co) dengan memberikan pertambahan bobot badan (PBB) sapi potong Peranakan Onggole (PO) berkisar 0,66 - 0,80 kg/ekor/hari.

### 5.2 Kesimpulan khusus

1. Dosis 6% urea pada amoniasi empulur kelapa sawit dapat menurunkan kadar lignin dan meningkatkan pencernaan bahan kering, bahan organik, protein dan fraksi serat serta karakteristik cairan rumen khususnya konsentrasi VFA total dari 85,25 mM (kontrol) menjadi 99,57 mM.
2. Suplementasi DFM dan mineral Co dengan dosis 0,5% *S. cerevisiae* dan 0,1 ppm mineral Co dalam ransum dapat meningkatkan pencernaan dan karakteristik cairan rumen serta meningkatkan konsentrasi VFA total dan parsial khususnya proporsi asam propionat dari 19,65 mM (kontrol) menjadi 23,30 mM dimana asam propionat merupakan prekursor dalam pembentukan daging pada ternak.
3. Suplementasi secara kombinasi antara DFM dan mineral Co dengan dosis 0,5% *S. cerevisiae* dan 0,1 ppm mineral Co dalam ransum dapat meningkatkan konsumsi zat makanan, efisiensi ransum dan IOFC yang diikuti dengan menurunnya kadar kolesterol, LDL, HDL dan meningkatnya kadar protein, albumin dan glukosa darah serta memberikan PBB tertinggi yaitu 0,80 kg/ekor/hari dibanding dengan kontrol yaitu 0,66 kg/ekor/hari.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan meningkatkan dosis mineral kobalt yang akan disuplementasi dalam ransum hingga batas toleransi maksimum bagi ternak.

### 5.4 Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia melalui program Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) dengan nomor 324/SP2H/LT/DRPM/IX/2016; 059/SP2H/LT/DRPM/IV/2017 dan 050/SP2H/LT/DRPM/2018.

